

Pelayanan Jasmani Dan Rohani Yang Alkitabiah Kepada Masyarakat Kelurahan Barong Tongko

Doni A

Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Korespondensi penulis: doniiben4@gmail.com

***Abstrack:** Barong Tongko Village is one of the places in West Kutai Regency, East Kalimantan. Although this village is said to be advanced, there are still many people who do not want to come to worship at the church and do not want to participate in other spiritual activities. Therefore, the writer is grateful that with the service of community service, the author can serve them physically and spiritually, which is based on the love of Christ. The author is also grateful that the people in the Barong Tongko village are willing to be guided and are willing to be served to draw themselves closer to the Lord Jesus Christ. Indeed, there is nothing that cannot be resolved with the Lord Jesus, as long as we are willing to do, try and pray.*

***Keywords:** Holistic Service, Biblical, To Society*

Abstrak: Kelurahan Barong Tongko merupakan salah satu tempat yang berada di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Kelurahan ini walaupun dikatakan sudah maju, namun masih banyak masyarakat yang tidak mau datang beribadah di gereja dan tidak mau ikut kegiatan-kegiatan rohani lainnya. Oleh sebab itu penulis bersyukur dengan adanya pelayanan pengabdian kepada masyarakat, penulis bisa melayani mereka secara jasmani dan rohani, yang berdasarkan kasih Kristus. Penulis bersyukur juga karena masyarakat di kelurahan Barong Tongko mau dibimbing dan mau dilayani untuk mendekatkan diri mereka kepada Tuhan Yesus Kristus. Memang segala sesuatu masalah tidak ada yang tidak bisa diselesaikan bersama Tuhan Yesus, asalkan kita mau melakukan, berusaha dan berdoa.

Kata Kunci: Pelayanan Holistik, Alkitabiah, Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pentingnya untuk melakukan pelayanan PKM holistic bagi jemaat GKSI Barong Tongko untuk membantu mereka bertumbuh secara rohani. Mengapa pelayanan holistik sangat penting? Karena sesuai masalah yang terjadi bagi jemaat GKSI Barong Tongko yaitu, kurangnya kepekaan jemaat Barong Tongko untuk datang beribadah di gereja dan kurangnya kepekaan jemaat GKSI Barong Tongko untuk ikut kegiatan-kegiatan rohani lainnya. Maka dari hal ini penulis tergerak untuk melakukan pelayanan, pengabdian kepada masyarakat (PKM) bagi jemaat GKSI Barong Tongko untuk membantu mereka bertumbuh secara rohani.

Alkitab memaparkan dengan jelas bahwa semua orang percaya diberi mandat untuk melaksanakan misi Pekabaran Injil kepada semua bangsa. Mandat ini sering disebut sebagai Amanat Agung (Mat.28:18-20; Mrk.16:15; Luk.24:47). Sesudah kebangkitan, Tuhan Yesus menjanjikan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka akan menjadi saksi (Kis.1:8) dan memerintahkan mereka untuk melaksanakan misi Pekabaran Injil kepada semua bangsa. Pelayanan holistic merupakan dimensi pelayanan gereja yang perlu dilakukan.¹ Menurut Will Metzger bahwa pelayanan holistik sebenarnya berangkat dari suatu kesadaran bahwa pelayanan Kristiani kepada orang-orang yang terhilang harus juga memerhatikan aspek-aspek kebutuhan jasmaniah orang-orang yang dilayani. Dalam Yesaya 42:6-7 menyatakan, “Aku ini, TUHAN, telah memanggil engkau untuk maksud penyelamatan, telah memegang tanganmu; Aku telah membentuk engkau dan memberi engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, menjadi terang untuk bangsa-bangsa, untuk membuka mata yang buta, untuk mengeluarkan orang hukuman dari tempat tahanan dan mengeluarkan orang-orang yang duduk dalam gelap dari rumah penjara. Maka pelayanan pertama yang dilakukan Kristus ditujukan kepada jasmani, yaitu kesembuhan secara fisik; mengingat kebutuhan manusia akan suatu bukti yang dapat ditangkap oleh panca indera; khususnya indera penglihatan. Melalui mujizat kesembuhan fisik kepada orang-orang yang mengalami sakit penyakit, Ia mau menunjukkan kekuasaan-Nya atas segala sesuatu termasuk penyakit yang tidak dapat disembuhkan oleh manusia; kecuali oleh kuasa ilahi dari Allah, karena Ia sendiri adalah Allah. Dampak dari kesembuhan jasmani membuka kesempatan yang mengarah kepada suatu perubahan yang besar, salah satunya yaitu pemulihan secara rohani. Ketika Yesus mencelikkan mata yang buta serta melepaskan mereka yang terkurung dari tempat tahanan, bukan sekedar fisik yang dibebaskan, namun lebih terarah pada kebebasan dan kemerdekaan dari belenggu dosa.² Kata “pelayanan” dalam Kamus Bahasa Indonesia, adalah perihal atau cara melayani.³ Sedangkan kata “holistik” akar katanya berasal dari bahasa Yunani *holos* yang artinya semua, keseluruhan, total. Jadi, pelayanan holistik adalah cara melayani secara menyeluruh. Pelayanan yang memiliki dampak kepada kehidupan spiritual maupun jasmani. Itu adalah pengertian secara umum.

¹ Kalis Stevanus, Dosen Sekolah, and Tinggi Teologi, ‘*Mengimplementasikan Pelayanan Yesus Dalam Konteks Misi Masa Kini Menurut Injil Sinoptik*’, 1.2 (2018), 284–98.

² Christie Kusnandar, ‘*Etika Pelayanan Kristus Menurut Kitab Yesaya*’, 3.1 (2017), 43–51.

³ KBB Online

Sedangkan pengertian pelayanan holistik yang dikaitkan dengan kegiatan Pemberitaan Injil menurut Herlianto, pelayanan holistik adalah pelayanan yang mencakup Pemberitaan Injil baik secara verbal maupun secara perbuatan dan ditujukan untuk menjangkau manusia seutuhnya, yaitu manusia yang terdiri dari tubuh, jiwa dan roh, dan manusia yang mempunyai kaitan-kaitan sosial, budaya, ekonomi, hukum dan politik dengan lingkungannya.⁴ Misi Holistik dalam Lukas 9:1-6 paralel dengan Matius 10:5-15 dan juga Markus 6:7-13. Apabila membaca dalam Matius tidak memberikan penekanan tentang pemberian kuasa untuk mengusir setan-setan seperti yang terdapat dalam Markus maupun Lukas. Matius memberikan gambaran misi yang dikerjakan oleh kedua belas murid untuk domba-domba yang hilang dari Israel. Hal ini memang menjadi ciri khas dari Matius. Pada bagian akhir, versi Matius juga memberikan penegasan tentang konsekuensi yang akan mereka terima apabila menolak atau tidak menerima berita Injil Kerajaan Surga yang disampaikan oleh para rasul. Sedangkan Markus sekalipun lebih identik dengan informasi yang diberikan oleh Lukas namun sepertinya Lukas dan Matius jauh lebih detail menjelaskan kisah ini. Lukas Pasal 9 di satu sisi terlihat bagaimana pentingnya Yesus mempersiapkan murid-murid pelayanan pasca kebangkitan. Di sisi lain perlu dikatakan bahwa peristiwa ini terjadi pada saat Roh Kudus yang belum dicurahkan bagi gereja. Yesus menantang pendengarnya yang berkumpul untuk mulai menyadari partisipasinya sebagai implikasi menjadi pengikut Kristus dimasa akan datang. Roh Kudus yang ada dalam Kristus merupakan Roh yang sama yang akan dinyatakan dalam Kisah Para Rasul, sebagaimana dengan jelas dikatakan.⁵ Risnawaty Sinulingga menyatakan bahwa penyampaian berita keselamatan itu (Pemberitaan Injil) yang dilakukan oleh Yesus Kristus jelas memperlihatkan sifatnya yang menyeluruh (holistic), tidak pernah hanya berbentuk pemberitaan firman tetapi juga kesaksian hidup dan pelayanan kasih, tidak hanya bagi keselamatan yang batiniyah tetapi juga berkaitan dengan kebutuhan jasmaniah dalam kehidupan sehari-hari.⁶

⁴ Herlianto, 1998. *Pelayanan Perkotaan* (Bandung: Yabina), 123

⁵ Adi Putra and Tony Salurante, 'MISI HOLISTIK : KU UTUS ENGKAU KE DUNIA UNTUK MEMBERITAKAN KERAJAAN ALLAH BERDASARKAN URAIAN TEKS LUKAS 9 : 1-6', 3.2 (2021).

⁶ Risnawaty Sinulingga "Suatu Tinjauan Teologis Tentang Misi" *Jurnal Teologi Tabernakel*, Edisi XVIII, 2007: 41

Hal ini juga berlaku bagi masyarakat kelurahan barong tongko untuk dilayani secara jasmani dan rohani. Mengapa hal ini mesti dilakukan untuk masyarakat kelurahan barong tongko? Karena yang menjadi masalah pertama bagi masyarakat disini kurangnya kepekaan untuk datang beribadah di gereja, mau pun ikut kegiatan-kegiatan rohani lainnya. Hal ini terjadi dari kalangan anak-anak, pemuda remaja sampai orang tua. Maka itu penulis melakukan pelayanan jasmani dan rohani yang langsung dilakukan kepada mereka. (1). Penulis melakukan kunjungan ke rumah-rumah mereka, (2). Ikut serta membantu mereka melakukan pekerjaan, pada saat mereka ajak kerja, (3). Menjemput anak mereka untuk sekolah minggu, (4). Memberikan bimbingan dan sering Firman Tuhan kepada pemuda remaja. Hal ini penulis lakukan untuk mendekatkan diri kepada mereka supaya bisa membimbing dan mendoakan mereka agar mau datang beribadah digereja dan mau ikut kegiatan-kegiatan rohani lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan seminggu 2 kali dilakukan, sejak bulan Februari-Mei 2022. Kegiatan yang dilakukan yaitu kunjungan kepada masyarakat yang menjadi jemaat di gereja GKSI kelurahan BARONG TONGKO, bahkan juga bagi masyarakat umum kelurahan barong tongko, dari kegiatan jasmani sampai kegiatan rohani, dari kalangan anak sekolah minggu, kalangan remaja dewasa sampai kalangan orang tua. Jumlah jiwa yang dilayani 60 jiwa. Penelitian Artikel ini juga akan menjelaskan pemaparan secara teologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang pertama yaitu:

1.1 Kegiatan 1

Kegiatan pertama dilakukan pelayanan PKM kepada anak-anak PPA 0510 simpang raya, penulis sering Firman Tuhan dalam 1 Korintus 15:33, tentang pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik, anak-anak sangat antusias mendengarkan Firman Tuhan yang penulis sampaikan kepada mereka.



Gambar 1.1 pelayanan di PPA 0510 Simpang Raya.

1.2 Kegiatan 2

Kegiatan kedua dilakukan kunjungan kepada keluarga Ondi. Keluarga ini merupakan jemaat GKSI kelurahan barong tongko yang tinggal dingenyang. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan bumbu-bumbu untuk acara syukuran atas kelahiran anaknya, pelayanan ini dilakukan secara jasmani dan rohani, karena dari ikut serta mengerjakan bahan konsumsi sampai ibadah syukuran.



Gambar 1.2 kunjungan keacara syukuran atas lahirnya anak Pak. Ondi.

1.2 Kegiatan 3

Kegiatan ketiga dilakukan di PPA 0510 kepada pemuda dan pemudi dari Gereja GPPS Bukit Sion Simpang Raya Barong Tongko. Dimana penulis diundang untuk memberikan bimbingan kerohanian kepada pemuda dan pemudi kelas Timotius, kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis, 03 Maret 2022, jm 15:00-16:30 WITA.



Gambar 1.3 Bimbingan Rohan kepada pemuda dan pem di PPA

1.3 Kegiatan 4

Kegiatan keempat dilakukan kepada anak-anak sekolah minggu Gereja GKSI Barong Tongko untuk menyambut acara Paskah. Sebagian dari anak-anak ini penulis jemput dari rumahnya karena tidak ada yang mengantar mereka. Penulis mengadakan kegiatan lomba bawa telur pakai sendok, lomba lempar bola dalam keranjang dan CCA, kegiatan ini berjalan dengan lancar sampai selesai, penulis memberikan hadiah kepada anak-anak, berupa bintisan kado, penulis pakai dana dari uang persembahan sekolah minggu dan uang pribadi penulis sendiri.



Gambar 1.4 Kegiatan penyambutan Paskah anak sekolah minggu

1.4 Kegiatan 5

Kegiatan kelima dilakukan secara jasmani dan rohani dimana penulis bersama jemaat GKSI Barong Tongko mengadakan ibadah bersama, selesai ibadah penulis dan rekan-rekan hamba Tuhan menyediakan berkat berupa makanan yang di nikmati bersama seluruh jemaat yang hadir.



Gambar 1.5 Pelayanan jasmani dan rohani, ibadah dan makan bersama

Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Moenir Mengatakan bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Standar dalam pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik.⁷ Dalam Perjanjian Lama bahasa Ibrani, kata “pelayanan” menggunakan kata (abad) yang artinya Labour, do work (bekerja keras, melakukan pekerjaan).

⁷ B A B Ii and A Pelayanan, ‘M.Nur Rianto , Dasar- Dasar Pemasaran Bank Syari’ah , Bandung: Alfabeta, 2010, Hlm. 211-212. 1’.

Kemudian kata ini juga bermakna *Work for another, serve him by labour* (bekerja untuk orang lain, melayani sebagai pekerja). Makna lain melayani Tuhan, melayani sebagai imam).⁸ Pelayanan Kristen seharusnya mampu menyentuh seluruh kebutuhan umat, termasuk kebutuhan-kebutuhan materiel mereka.⁹ Pemberitaan Injil yang merangkumi segala bidang kehidupan manusia baik secara rohani maupun jasmaninya (seperti sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sebagainya).¹⁰ Dengan demikian diharapkan kehidupan ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, dan lainnya dikuasai serta dikendalikan oleh orang Kristen. Sebab jika kehidupan ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, dan lainnya dikuasai dan dikendalikan oleh mereka yang di luar Kristen, maka potensi untuk mempengaruhi orang Kristen secara iman menjadi terbuka. Sebab mereka akan mengatur dan mengendalikan kehidupan orang Kristen di wilayah tersebut.¹¹

John Stott mengemukakan bahwa dunia dimana gereja ada selalu berubah dengan segala kemajuan teknologinya, namun tetap selalu menyisakan pergumulan-pergumulan sosialnya. Dunia memiliki pergumulan yang kompleks yang diperlihatkan di hadapan gereja. Untuk itu orang Kristen perlu terlibat di dalam pergumulan sosial tersebut, baik dalam pemikiran kristianinya maupun dalam kesaksiannya yang memberi pengaruh.¹² Oleh sebab itu penulis melakukan suatu pelayanan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Hal ini penulis lakukan karena tergerak hati untuk melayani jemaat GKSI Barong Tongko, supaya kerohanian mereka bertumbuh.

PANDANGAN ALKITAB TERHADAP PELAYANAN JASMANI DAN ROHANI

Di PL, fungsi utama seorang nabi adalah memberitakan Firman Tuhan kepada umat. Meski demikian, Elia dan Elisa dikenal tidak hanya sebagai nabi yang menyatakan Firman Tuhan. Mereka justru lebih dikenal sebagai nabi-nabi yang melakukan penyembuhan dan mujizat. Ini

⁸ li and Pelayanan.

⁹ Herry Susanto, 'Panggilan Sosial Gereja Berdasarkan Pelayanan Yesus Dalam Lukas 4 : 18-19 : Sebuah Upaya Merevitalisasi Pelayanan Gereja Social Responsibility of the Church Based on Jesus ' Ministry in Luke 4 : 18-19 : An Attempt to Revitalize Church Ministry', 1.1 (2020), 97-112
<<https://doi.org/10.36421/veritas.v19i1.356>>.

¹⁰ Stevanus, Sekolah, and Teologi. Hlm. 6

¹¹ Menyikapi Tantangan Pelayanan, 'Strategi Gereja-Gereja Daerah Upaya Membangun Gereja Misioner', 11.Desember (2021), 99-123.

¹² Pelayanan.

yang membedakan mereka dengan nabi-nabi Israel lainnya. Jika kita membaca sekilas narasi Elia- Elisa, maka kita akan melihat misalnya, mujizat ketersediaan makanan (1Raj 17:5-6, 7-16; 2Raj 4:42-44), kebangkitan orang mati (1Raj 17:17- 24; 2Raj 4:8-37; 13:20-21), turunnya api dari langit (1Raj 18:30-39; 2Raj 1:1-14), terbelahnya sungai Yordan dan terangkatnya Elia ke surga (2Raj 2:1-18), serta penyembuhan dari sakit kusta (2Raj 5:1-19). Selain Musa, tidak ada nabi-nabi PL yang pelayanannya disertai dengan manifestasi kuasa Tuhan yang luar biasa seperti pelayanan Elia dan Elisa.¹³ Dari tulisan diatas penulis menyimpulkan bahwa pelayanan Elia-Elisa juga melakukan pelayanan jasmani dan rohani yang bersamaan. Ketika kita lihat dalam pelayanan misinya di bumi, Tuhan Yesus memberi teladan. Dia meyerahkan diri dan menyerupakan diriNya dengan orang-orang yang dikabariNya Injil (Flp 2:5-11, Mrk 10:45; Yoh 13:4-14). Dia menyangkal diri untuk tunduk kepada kehendak Bapa-Nya dalam menunaikan tugasNya (Yoh 5:30; 6:38; 17:4). Dia tidak pernah mencari popularitas bagi diriNya. Dia senantiasa memuliakan nama Bapa-Nya dan yang terutama ialah Dia memberikan nyawaNya sendiri untuk domba-dombaNya.¹⁴ Pelayanan terhadap jemaat tidak hanya fokus kepada kebutuhan secara rohani saja, melainkan juga kebutuhan jasmani. Seperti yang Yesus lakukan dalam pelayanana-Nya dimana pun Yesus melayani, Yesus memperhatikan jasmani juga memperhatikan kerohanian. Dalam kitab Kisah Parah Rasul dituliskan bahwa, di dalam perkembangan gereja mula-mula para rasul memfokuskan diri untuk pelayanan Firman Tuhan, sedangkan para diaken yang dipilih melayani janda– janda dan orang-orang yang perlu dilayani dalam pelayanan meja dan segala kebutuhannya, sebab mereka harus diperhatikan. Namun yang terjadi saat itu adanya jumlah orang percaya yang mengaku sebagai Kristen bertambah banyak, tetapi juga mengalami kontradiktif terhadap pertumbuhan itu, mereka bersungut-sungut dari kalangan orang orang Yahudi (Kis. 6 : 1). Hal ini dapat diasumsikan bahwa gereja mula-mula tidak hanya memperhatikan pelayanan mimbar tetapi juga memperhatikan pelayanan sosial. Pelayanan sosial merupakan pelayanan yang melibatkan manusia lainnya yang harus didasari kasih Allah untuk melayani sesama. Seperti yang diungkapkan Tuhan Yesus dalam (Mat. 22: 34-40) bahwa Kasih Kepada Allah tidak dapat dipisahkan dari kasih kepada sesama manusia,

¹³ Pelayanan.

¹⁴ D I Kabupaten and others, 'Strategi Misi Pedesaan Yang Relevan Dan Alkitabiah Di Kabupaten Toba Samosir', 2.1 (2020), 38–53.

sebab kasih kepada Allah justru harus dinyatakan dalam kasih kepada sesama manusia secara konkrit bukan dalam perasaan dan kata-kata, tetapi dalam perbuatan kasih dan keadilan.¹⁵ Dalam melaksanakan tugas penginjilan, gereja mengemban Amanat Agung TUHAN yang ditulis dalam Alkitab, baik Perjanjian Lama (PL) maupun Perjanjian Baru (PB). Beberapa bagian nats yang mewakili PL seperti: Kejadian 12:1-9; Mazmur 67; Yunus 1-4; dan lainnya; sedangkan beberapa nats yang mewakili PB, seperti: Matius 28:18-20; Markus 16:15- 18; Lukas 24:44-49; Kisah Para Rasul 1:8; dan lainnya. Perintah penginjilan dalam Alkitab tersebut adalah untuk penginjilan ke dalam dan ke luar gereja. Ke dalam untuk tujuan menjangkau orang-orang yang secara status terdaftar sebagai anggota gereja, namun belum mengalami kelahiran baru di dalam Kristus. Pada umumnya orang-orang yang demikian banyak ditemui di daerah-daerah yang kekristenannya bertumbuh karena faktor biologis (keturunan/turun temurun). Sedangkan penginjilan ke luar untuk tujuan menjangkau orang-orang yang berada di luar kekristenan, mereka yang belum mengenal Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Gereja memiliki dua tugas pokok dari Tuhan Yesus yang tidak dapat pisahkan, yaitu menjadikan semua bangsa murid Kristus dan memuridkan murid Kristus (Mat. 28:19-20; Yoh. 21:15-19). Menjadikan semua bangsa murid Kristus adalah tugas penginjilan gereja, sedangkan memuridkan murid Kristus adalah tugas penggembalaan gereja. Dua tugas pokok gereja ini seperti dua sisi mata uang yang saling terkait dan saling memberi nilai. Dalam pelaksanaan tugas pokoknya yaitu penginjilan dan penggembalaan, gereja di daerah diperhadapkan dengan tantangan-tantangan, baik yang berasal dari dalam gereja maupun yang berasal dari luar gereja.¹⁶ Dari tulisan diatas, sama seperti yang penulis lakukan ketika pelayanan, menjangkau orang-orang yang mempunyai status Kristen namun belum sepenuhnya sungguh-sungguh mengikut Yesus, karena mereka masih malas untuk datang beribadah, maka itu penulis melakukan pelayanan jasmani dan rohani kunjungi secara langsung kerumah-rumah jemaat, karena dengan cara itu demikian penulis dapat mendekati diri kepada mereka sehingga penulis bisa mendoakan mereka. Dalam tulisan Enny Irawat mengatakan bahwa, Yesus adalah teladan bagi para muridNya bagaimana menjadi pemimpin. Keteladanan merupakan pengaruh kunci dalam

¹⁵ Yonatan Alex Arifianto, 'Makna Sosio-Teologis Melayani Menurut Roma 12 : 7', 2.2 (2020), 184–97 <<https://doi.org/10.37364/jireh.v2i2.43>>.

¹⁶ Pelayanan.

kepemimpinan yesus. Keteladanan dalam ketaatan kepada kehendak bapa-nya (yoh.4:34). Baik dalam pengajaran maupun perbuatan nyata, yesus memberikan contoh diri- nya sendiri. Yesus konsisten atas apa yang dia katakan dan dia lakukan, menjadi seorang pribadi yang berintegritas: tak ada jarak antara apa yang dia lakukan dan katakan. Contohnya, di yohanes 13. Yesus memberi teladan kehambaan-nya kepada murid-murid-nya.” jadi jikalau aku membasuh kakimu, aku yang adalah tuhan dan gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu; sebab aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah kuperbuat kepadamu" (yoh.13:14-15).¹⁷ Dari tulisan diatas penulis menyimpulkan bahwa Yesus bukan hanya memberikan teladan tetapi, Yesus melakukan pelayanan Jasmani dan Rohani, dimana Yesus membasuh kaki murid-muridnya. Sedangkan dalam tulisan Jonly Joihin yang dikutipnya dari Yohanes pasal 6, yang mengatakan bahwa; Yesus memberikan makan kepada 5000 orang dari lima roti dan dua ekor ikan.¹⁸ Penulis menyimpulkan bahwa pelayanan Yesus merupakan pelayanan Jasmani dan Rohani yang dilakukan kepada murid-muridnya dan kepada 5000 orang tersebut.

DAMPAK KEBERHASILAN

Dengan demikian penulis juga menyadari bahwa teologi pelayanan jasmani dan rohani sangat di butuhkan bagi masyarakat kelurahan Barong Tongko untuk meningkatkan spiritual mereka supaya mau datang beribadah dan ikut kegiatan-kegiatan rohani lainnya. Dari awal mula penulis melayani di Barong Tongko tentu penulis sedih melihat jemaat datang beribadah cuma lima orang saja, hal ini yang mengerakan hati penulis untuk melakukan pelayanan jasmani dan rohani yang di lakukan secara langsung 2 kali seminggu kepada jemaat GCSI Barong Tongko. Penulis kunjungan langsung ke rumah-rumah jemaat, melakukan suatu pendekatan dari kalangan orang tua, pemuda dan anak-anak. Dari pendekatan yang penulis lakukan tersebut lah penulis bisa melayani mereka secara jasmani dan rohani untuk membantu ke rohanian mereka supaya bertumbuh dan mengenal Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat. Tentu apa yang penulis lakukan tidak lah mudah karena pertama penulis pendatang baru, kedua kunjungan kerumah-

¹⁷ Enny Irawati, 'Keteladanan Kepemimpinan Yesus Serta Implikasi Terhadap Kepemimpinan Gereja Pada Masa Kini', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10.1 (2021), 169 <<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i1.32311>>.

¹⁸ *Pengantar Setelah and others*, 'YESUS ADALAH ROTI KEHIDUPAN : Analisis Naratif Yohanes 6 : 1-71 Jonly Joihin', 48–60.

rumah jemaat sangatlah jauh memerlukan biaya. Tetapi penulis bersyukur kepada Tuhan apa yang penulis lakukan berdampak baik bagi jemaat GKSI Barong Tongko, jemaat mau di layani, dan puji Tuhan Firman Tuhan dan bimbingan yang telah mereka dengar mereka terapkan dan mereka lakukan dalam hidup mereka, sekarang jemaat rajin datang beribadah di gereja, jemaat mau antar anak mereka Sekolah Minggu, para pemuada juga sudah rajin beribadah, orang tua juga, bahkan kegiatan-kegiatan rohani lainnya sekarang mereka aktif.



Gambar 1.6 hasil pelayanan jasmani dan rohani sehingga jemaat rajin datang beribadah

KESIMPULAN

Kegiatan dalam meningkatkan kerohanian masyarakat barong tongko memang memerlukan bimbingan pelayanan jasmani dan rohani yang bedasarkan kasih dari Kristus yang dilakukan secara langsung. Pelayanan yang dilakukan harus dilakukan dengan kasih karena jika tidak demikian pasti tiadak akan terlaksana dengan baik, karena banyak tantangan dan tidaklah mudah jadi harus sabar. Penulis bersyukur bisa melaksanakan pelayanan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan cara pelayanan jasmani dan rohani sehingga membantu spiritualitas mereka untuk dekat dengan Tuhan. Kita bisa melihat dari hasil bukti-bukti gambar diatas, dimana masyarakat kelurahan barong tongko sudah mau datang beribadah.

SARAN

Penulis berharap pelayanan ini dilakukan secara berkelanjutan bagi setiap hamba-hamba Tuhan yang melayani masyarakat kelurahan barong tongko, supaya semangkin hari semakin banyak jiwa yang dimuliakan untuk Tuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada BPW GKSI barong tongko, kepada rekan-rekan hamba Tuhan yang membantu untuk melaksanakan pelayanan ini, kepada gereja GPPS, gereja GKKA dan kepada masyarakat barong tongko yang mau dilayani.

DAFTAR FUSTAKA

- Arifianto, Yonatan Alex, 'Makna Sosio-Teologis Melayani Menurut Roma 12 : 7', 2 (2020), 184–97 <<https://doi.org/10.37364/jireh.v2i2.43>>
- Ii, B A B, and A Pelayanan, 'M.Nur Rianto , Dasar- Dasar Pemasaran Bank Syari'ah , Bandung: Alfabeta, 2010, Hlm. 211-212. 1'
- Irawati, Enny, 'Keteladanan Kepemimpinan Yesus Serta Implikasi Terhadap Kepemimpinan Gereja Pada Masa Kini', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10 (2021), 169 <<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i1.32311>>
- Kabupaten, D I, Toba Samosir, Misi Lewat Sosial, and Lewat Pendidikan, 'Strategi Misi Pedesaan Yang Relevan Dan Alkitabiah Di Kabupaten Toba Samosir', 2 (2020), 38–53
- Putra, Adi, and Tony Salurante, 'MISI HOLISTIK : KU UTUS ENGKAU KE DUNIA UNTUK MEMBERITAKAN KERAJAAN ALLAH BERDASARKAN URAIAN TEKS LUKAS 9 : 1-6', 3 (2021)
- Kusnandar, Christie, 'Etika Pelayanan Kristus Menurut Kitab Yesaya', 3 (2017), 43–51
- Pelayanan, Menyikapi Tantangan, 'Strategi Gereja-Gereja Daerah Upaya Membangun Gereja Misioner', 11 (2021), 99–123
- Setelah, Pengantar, Kitab Suci, Kitab Suci, Injil Keempat, Oleh Anderson, and Grand Central Station, 'YESUS ADALAH ROTI KEHIDUPAN : Analisis Naratif Yohanes 6 : 1-71 Jonly Joihin', 48–60
- Stevanus, Kalis, Dosen Sekolah, and Tinggi Teologi, 'Mengimplementasikan Pelayanan Yesus Dalam Konteks Misi Masa Kini Menurut Injil Sinoptik', 1 (2018), 284–98
- Susanto, Herry, 'Panggilan Sosial Gereja Berdasarkan Pelayanan Yesus Dalam Lukas 4 : 18-19 : Sebuah Upaya Merevitalisasi Pelayanan Gereja Social Responsibility of the Church Based on Jesus ' Ministry in Luke 4 : 18-19 : An Attempt to Revitalize Church Ministry', 1 (2020), 97–112 <<https://doi.org/10.36421/veritas.v19i1.356>>
- Arifianto, Yonatan Alex, 'Makna Sosio-Teologis Melayani Menurut Roma 12 : 7', 2 (2020), 184–97 <<https://doi.org/10.37364/jireh.v2i2.43>>
- Ii, B A B, and A Pelayanan, 'M.Nur Rianto , Dasar- Dasar Pemasaran Bank Syari'ah , Bandung: Alfabeta, 2010, Hlm. 211-212. 1'
- Irawati, Enny, 'Keteladanan Kepemimpinan Yesus Serta Implikasi Terhadap Kepemimpinan Gereja Pada Masa Kini', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10 (2021), 169 <<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i1.32311>>

- Kabupaten, D I, Toba Samosir, Misi Lewat Sosial, and Lewat Pendidikan, 'Strategi Misi Pedesaan Yang Relevan Dan Alkitabiah Di Kabupaten Toba Samosir', 2 (2020), 38–53
- Kusnandar, Christie, 'Etika Pelayanan Kristus Menurut Kitab Yesaya', 3 (2017), 43–51
- Pelayanan, Menyikapi Tantangan, 'Strategi Gereja-Gereja Daerah Upaya Membangun Gereja Misioner', 11 (2021), 99–123
- Putra, Adi, and Tony Salurante, 'MISI HOLISTIK : KU UTUS ENGKAU KE DUNIA UNTUK MEMBERITAKAN KERAJAAN ALLAH BERDASARKAN URAIAN TEKS LUKAS 9 : 1-6', 3 (2021)
- Setelah, Pengantar, Kitab Suci, Kitab Suci, Injil Keempat, Oleh Anderson, and Grand Central Station, 'YESUS ADALAH ROTI KEHIDUPAN : Analisis Naratif Yohanes 6 : 1-71 Jonly Joihin', 48–60
- Stevanus, Kalis, Dosen Sekolah, and Tinggi Teologi, 'Mengimplementasikan Pelayanan Yesus Dalam Konteks Misi Masa Kini Menurut Injil Sinoptik', 1 (2018), 284–98
- Susanto, Herry, 'Panggilan Sosial Gereja Berdasarkan Pelayanan Yesus Dalam Lukas 4 : 18-19 : Sebuah Upaya Merevitalisasi Pelayanan Gereja Social Responsibility of the Church Based on Jesus ' Ministry in Luke 4 : 18-19 : An Attempt to Revitalize Church Ministry', 1 (2020), 97–112 <<https://doi.org/10.36421/veritas.v19i1.356>>